

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama / NIP : Drs. Arifin, MCom . (Hons), PhD. Akt/ 131696214
2. Tempat / Tgl. Lahir : Bojonegoro , 9 September 1960
3. Agama : Islam
4. Pangkat / Golongan : Lektor Kepala / IV a
5. Unit Tugas : Fakultas Ekonomi UNDIP
6. Alamat Kantor : Jl. Erlangga no 17, Semarang Telp. 024- 8442528
7. Alamat Rumah : jl. Ratu Ratih IV/ 39 Semarang Telp. 024-6714441
8. Bidang Keahlian : Akuntansi
9. Riwayat Pendidikan :
 - S1 Jurusan Akuntansi UGM Tahun 1985
 - S2 Master of Commerce Honours in Accounting, University of Wollongong Australia 1992
 - S3 Philosophy of Doctor in Accounting, University Sain Malaysia, Penang, 2002
10. Riwayat Pekerjaan :
 - Staf Kantor Akuntan Publik 1986 - 1989
 - Konsultan Manajemen dan Pelatihan 1991 - sekarang
 - Ketua jurusan Akuntansi Fak Ekonomi UNDIP 1997 - sekarang
11. Kegiatan Ilmiah :
 - Simposium Nasional Akuntansi ke-5 di Johor Baru, Malaysia (sebagai pembicara), Nopember 2001.
 - Simposiun Akuntansi Manajemen dan Ekonomi di STIE Yogyakarta (sebagai pembicara), 14 April 2002
 - Simposium Nasional Akuntansi di Semarang (sebagai pembicara), 5-6 September 2002

FIRMS' CHARACTERISTICS AFFECTING THE LEVEL OF VOLUNTARY DISCLOSURE OF INDONESIAN COMPANIES LISTED ON THE JAKARTA STOCK EXCHANGE

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tujuh karakteristik perusahaan yang mempengaruhi tingkat pengungkapan informasi sukarela (voluntary disclosure level) dalam laporan tahunan (annual report) perusahaan yang telah go-publik' di Indonesia. Item atau informasi yang bersifat voluntary disclosure diidentifikasi melalui observasi informasi yang dicantumkan dalam laporan tahunan dan mengacu kepada item pengungkapan sukarela yang telah dihasilkan oleh beberapa peneliti terdahulu. Item tersebut kemudian dibandingkan dengan aturan BAPEPAM dan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk ditetapkan sebagai item voluntary sementara. Setelah itu diskusi dengan beberapa pihak professional dilaksanakan dan akhirnya daftar informasi yang bersifat voluntary disclosure dapat dihasilkan. Sebagai dasar penentuan tingkat pengungkapan sukarela setiap perusahaan, survey dengan melalui kuesioner telah dijalankan untuk menentukan tingkat kepentingan (degree of importance) setiap item voluntary menurut persepsi pengguna (users) dan penyedia (preparers) laporan tahunan. Berdasarkan jawaban dari 78 pengguna laporan tahunan (broker saham, manajer investasi dan penjamin efek) dan jawaban dari 58 penyedia laporan tahunan (manajer keuangan) perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta, ditemukan bahwa sebanyak 19 item voluntary dinyatakan sangat penting sehingga ke 19 item ini dapat diusulkan kepada BAPEPAM dan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) sebagai item yang wajib untuk diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan (mandatory disclosure item).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa empat karakteristik perusahaan (yaitu komposisi dewan komisaris, ukuran perusahaan, lingkup operasi perusahaan dan jenis industri) mempunyai pengaruh yang signifikan dengan tingkat pengungkapan sukarela. Sedangkan keberadaan dewan audit, leverage, dan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan. Penelitian ini juga menemukan alasan utama perusahaan melakukan pengungkapan informasi secara sukarela dalam laporannya adalah untuk menjelaskan secara terperinci kinerja perusahaan, menarik minat investor baru dan mencari modal melalui Bursa Efek.